

Teknologi Sebagai Media Pembelajaran

Rusna Gani

MTs. N 1 Ternate, Kota Ternate, Indonesia

[*rusnagani@gmail.com*](mailto:rusnagani@gmail.com)

Abstrak

Adanya inovasi media ini, diharapkan dapat memperbaiki proses belajar mengajar pada guru maupun siswa, dapat lebih efektif serta mendorong kreatifitas siswa. Keuntungan lain adalah pada penghematan biaya operasional pembelajaran dan mempermudah persiapan guru dalam mengajar. Selain itu juga, akan mempermudah penilaian, mengatasi keterbatasan media pembelajaran yang tidak tersedia, serta harapannya dapat meningkatkan pengetahuan siswa. Sedangkan media Pembelajaran berbasis TI adalah alat yang digunakan dalam proses pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi informasi. Dalam sistem ini interaksi antara pengajar (guru) dan peserta (murid) tidak harus saling bertatap muka (bertemu) secara fisik seperti halnya dalam sistem pendidikan konvensional, mereka bertemu dalam ruang teknologi informasi (internet) dengan memanfaatkan suatu media yang disebut komputer. Beberapa media yang dapat digunakan dalam pembelajaran berbasis TI, misalnya;TV,Komputer.

Kata kunci : teknologi, media pembelajaran

Abstract

The existence of this media innovation, is expected to improve the teaching and learning process for teachers and students, can be more effective and encourage student creativity. Another advantage is the savings in operational costs of learning and simplifying the preparation of teachers in teaching. In addition, it will facilitate assessment, overcome the limitations of learning media that are not available, and hopefully increase student knowledge. While IT-based learning media is a tool used in the learning process by utilizing information technology. In this system the interaction between teachers (teachers) and participants (students) does not have to meet each other physically as in the conventional education system, they meet in the information technology room

(internet) by utilizing a media called a computer. Some media that can be used in IT-based learning, for example; TV, computers.

Keywords: technology, learning media

A. Pendahuluan

Perkembangan dan kemajuan teknologi informasi berjalan sangat cepat. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, penyimpanan dan pengiriman data semakin murah dan semakin baik kualitasnya. Baik individu, institusi, maupun pemerintah ikut melakukan berbagai upaya untuk memanfaatkan perkembangan teknologi informasi ini. Bahkan dalam dunia pendidikan di Indonesia, sudah saatnya kita memanfaatkan teknologi informasi tersebut. Apalagi dengan adanya program *school net*, *jardiknas* dan sebagainya, maka seluruh komponen lembaga pendidikan dituntut menyiapkan diri dengan menyiapkan sarana prasarana untuk memanfaatkan perkembangan teknologi informasi tersebut.

Dengan demikian akan terjadi perubahan pola pikir serta kreatifitas guru dan siswa serta masyarakat dapat berkembang dengan pesat, sehingga terjadi Cakrawala berpikir yang lebih kontekstual dan lebih mudah mencerna informasi yang masuk tersebut. Bahkan dalam lingkup pendidikan, sudah saatnya dibentuk suatu jaringan informasi yang memanfaatkan teknologi informasi ini. Dengan demikian terdapat suatu jaringan terhubung antar sekolah sebagai pertukaran data dan informasi secara cepat, akurat dan tentunya murah dalam segala bidang. Penyebaran ide maupun metode pembelajaran dalam proses pembelajaran yang lebih tepat pun akan lebih mudah sampai ke pelosok daerah yang selama ini mengalami kesulitan untuk menerima informasi terkini.

Saat ini sekolah / madrasah sudah menerapkan unsur-unsur teknologi informasi dan komunikasi dalam pelaksanaan pendidikannya, baik dalam segi pembelajaran maupun dalam segi manajemen pendidikan di sekolah tersebut. Sebagai seorang pendidik, guru sangat ditantang untuk mampu menggunakan media pembelajaran yang tepat guna dan tepat sasaran, agar pembelajaran bisa berjalan secara efektif dan efisien. Dan tentu saja agar bisa tercapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan dan ditetapkan melalui SK-KD.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut:

Bagaimana Perkembangan dan Pendayagunaan Teknologi Sebagai Media Pembelajaran pada:

- a. Tersedianya teknologi yang semakin canggih?
- b. Teknologi dapat menimbulkan masalah bila salah digunakan?
- c. Potensi Teknologi komunikasi dan informasi yang sangat besar?
- d. Biaya satuan relative rendah dalam jangka panjang?
- e. Hasil lebih baik, banyak dan cepat?

B. Kajian Teori

1. Media Pembelajaran

Menurut Hamalik (1994:12) media pendidikan adalah alat, metode, dan teknik yang digunakan dalam rangka mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah. Media pembelajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pengajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya .

Media merupakan alat yang harus ada apabila kita ingin memudahkan sesuatu dalam pekerjaan. Media merupakan alat Bantu yang dapat memudahkan pekerjaan. Setiap orang pasti ingin pekerjaan yang dibuatnya dapat diselesaikan dengan baik dan dengan hasil yang memuaskan. Media pembelajaran adalah alat atau sarana yang digunakan dalam proses pembelajaran sehingga memudahkan tenaga pengajar dalam menyampaikan materi yang akan diajarkan. Media pembelajaran bisa berupa gambar, modul, buku teks, alat-alat teknologi dan sejenisnya.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, media bermakna alat atau sarana komunikasi. Menurut Arsyad dalam bukunya Media Pembelajaran (2002:3), kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah atau perantara atau pengantar. Gerlach dan Ely dalam Arsyad (2002:3) mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau

siap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus Gerlach dan Ely menjelaskan bahwa pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis atau elektronis untuk menangkap memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.

Istilah media telah banyak dikenal, yang sebelumnya istilah tersebut dikenal nama alat peraga, yang dipergunakan guru dalam memperagakan sesuatu hal kepada siswa di dalam kelas. Misalnya, guru mengajar tentang perbandingan panjang suatu benda, guru memperagakan dengan cara mengukur panjang benda yang ingin dibandingkan, dengan alat peraga yang telah dipersiapkan. Alat bantu mengajar yang dipergunakan guru melaksanakan proses belajar mengajar, sangat membantu memudahkan siswa dalam belajar. Prinsip bahwa media sama dengan alat peraga.

Media yang kita kenal adalah segala sesuatu yang dipakai untuk mengantarkan pesan dari sumber (yaitu guru) kepada penerima pesan (yaitu peserta didik). Pengertian media menjadi lebih luas, karena mencakup apa saja yang dipakai untuk memediasi belajar siswa, pengertian media pembelajaran secara singkat dapat dikemukakan sebagai sesuatu (bisa berupa alat, bahan atau kedaan) yang digunakan sebagai perantara komunikasi dalam kegiatan pembelajaran. Jadi terdapat tiga konsep yang mendasari batasan media pembelajaran, yaitu : konsep komunikasi, konsep sistem dan konsep pembelajaran, (Punaji Setyosari, 2010 : 1-2)

Media memiliki berbagai peran dalam aktivitas pembelajaran. Selama ini, pembelajaran lebih banyak tergantung pada keberadaan guru. Dalam situasi demikian, media tidak banyak digunakan oleh guru, namun apabila digunakan media hanya sebatas sebagai “alat bantu” pembelajaran. Pandangan demikian ini mengisyaratkan tidak adanya upaya pembelajarandengan menggunakan media dalam proses pembelajaran. Sebaliknya proses pembelajran terjadi dengan tidak memerlukan kehadiran guru. Pembelajaran yang tidak tergantung pada guru, *instructor-independent instruction*, yang disebut juga sebagai “*self-instruction*” lebih banyak memusatkan proses pembelajaran terjadi pada diri siswa itu sendiri.

2. Teknologi Informasi

Teknologi adalah sebuah pengetahuan yang ditujukan untuk menciptakan alat, tindakan pengolahan dan ekstraksi benda. Istilah "teknologi" telah dikenal secara luas

dan setiap orang memiliki cara mereka sendiri memahami pengertian teknologi. Teknologi digunakan untuk menyelesaikan berbagai permasalahan dalam kehidupan kita sehari-hari, secara singkat; kita bisa menggambarkan teknologi sebagai produk, proses, atau organisasi. Selain itu, teknologi digunakan untuk memperluas kemampuan kita, dan yang membuat orang-orang sebagai bagian paling penting dari setiap sistem teknologi.

Sedangkan yang dimaksud dengan informasi yang sering disamakan dengan pengertian data. Data adalah sesuatu yang belum diolah dan belum dapat digunakan sebagai dasar yang kuat dalam mengambil suatu keputusan. Teknologi informasi dan Komunikasi adalah seperangkat alat perangkat keras dan perangkat lunak yang digunakan untuk menyimpan informasi. Alat teknologi informasi membantu dalam memberikan orang-orang informasi yang tepat pada waktu yang tepat. Pekerja dalam organisasi menggunakan teknologi informasi untuk menyelesaikan berbagai tugas dan ini dapat mencakup; mentransfer informasi yang memfasilitasi pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi, meningkatkan layanan pelanggan, dan banyak lagi. Dalam era informasi ini, sangat penting untuk mengelola sistem informasi untuk memastikan akurasi dan efisiensi. Sistem informasi manajemen (MIS) melibatkan perencanaan, pengembangan, manajemen, dan penggunaan alat-alat teknologi informasi untuk membantu pekerja dan orang-orang dalam melakukan semua tugas yang berhubungan dengan pengolahan informasi dan manajemen. Lembaga keuangan besar seperti Bank menggunakan teknologi informasi untuk mengoperasikan seluruh usaha mereka serta melayani pelanggan mereka.

Peran dan fungsi teknologi informasi untuk menghilangkan berkembangnya sel dua, tiga dan empat berkembang di banyak institusi pendidikan yaitu dengan cara: (1) Meminimalisir kelemahan internal dengan mengadakan pengenalan teknologi informasi global dengan alat teknologi informasi itu sendiri (radio, televisi, computer). (2) Mengembangkan teknologi informasi menjangkau seluruh daerah dengan teknologi informasi itu sendiri (Wireless Network connection, LAN). (3) Pengembangan warga institusi pendidikan menjadi masyarakat berbasis teknologi informasi agar dapat terdampingan dengan teknologi informasi melalui alat-alat teknologi informasi.

Peran dan fungsi teknologi informasi dalam konteks yang lebih luas, yaitu dalam manajemen dunia pendidikan, berdasar studi tentang tujuan pemanfaatan TI di dunia pendidikan terkemuka di Amerika, Alavi dan Gallupe (2003:87) menemukan beberapa tujuan pemanfaatan TIK, yaitu : memperbaiki competitive positioning; meningkatkan brand image; meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengajaran; meningkatkan kepuasan siswa; meningkatkan pendapatan; memperluas basis siswa; meningkatkan kualitas pelayanan; mengurangi biaya operasi; dan mengembangkan produk dan layanan baru. Karenanya, tidak mengherankan jika saat ini banyak institusi pendidikan di Indonesia yang berlomba-lomba berinvestasi dalam bidang TIK untuk memenangkan persaingan yang semakin ketat. Maka dari itu untuk memenangkan pendidikan yang bermutu maka disolusikan untuk memposisikan institusi pendidikan pada sel satu yaitu lingkungan peluang yang menguntungkan dan kekuatan internat yang kuat.

C. Pembahasan

1. Tersedianya Teknologi Yang Semakin Canggih

Penggunaan media pembelajaran menggunakan Teknologi Informasi dimaksudkan untuk mengembangkan kurikulum di sekolah yang arahnya menuju peningkatan kualitas pendidikan. Program ini menitikberatkan pada perubahan metode mengajar yang semula menggunakan media pembelajaran konvensional menuju media pembelajaran dengan menggunakan Teknologi Informasi.

Adanya inovasi media ini, diharapkan dapat memperbaiki proses belajar mengajar pada guru maupun siswa, dapat lebih efektif, efisien, serta mendorong kreatifitas siswa. Keuntungan lain adalah pada penghematan biaya operasional pembelajaran dan mempermudah persiapan guru dalam mengajar. Selain itu juga, akan mempermudah penilaian, mengatasi keterbatasan media pembelajaran yang tidak tersedia, serta harapannya dapat meningkatkan pengetahuan siswa.

Secara umum tersedianya teknologi yang semakin canggih karena:

a. Tuntutan Global

1) Pendidikan Sepanjang Hayat

- 2) Terbentuknya Masyarakat belajar dan berpengetahuan
 - 3) Paradigma pendidikan alternatif
 - 4) Jaringan program dan kelembagaan
 - 5) Keselarasan dengan kemajuan zaman termasuk perdagangan bebas
 - 6) Pendayagunaan teknologi
- b. Perkembangan Kebutuhan
- 1) Perluasan dan pemeratan kesempatan pendidikan
 - 2) Peningkatan mutu pendidikan
 - 3) Penyempurnaan sistem
 - 4) Partisipasi masyarakat
 - 5) Desentralisasi Pengelolaan
 - 6) Efisiensi Pengelolaan

2. Teknologi Dapat Menimbulkan Masalah Bila Salah Digunakan

Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), khususnya dalam bidang pendidikan, saat ini penggunaan alat bantu atau media pembelajaran menjadi semakin luas dan interaktif, seperti adanya komputer dan internet.²

Sedangkan media Pembelajaran berbasis TI adalah alat yang digunakan dalam proses pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi informasi. Dalam sistem ini interaksi antara pengajar (guru) dan peserta (murid) tidak harus saling bertatap muka (bertemu) secara fisik seperti halnya dalam sistem pendidikan konvensional, mereka bertemu dalam ruang teknologi informasi (*internet*) dengan memanfaatkan suatu media yang disebut komputer. Beberapa media yang dapat digunakan dalam pembelajaran berbasis TI, misalnya;TV,Komputer.³

Media ini adalah media sesungguhnya dalam pendidikan berbasis TI, karena perkembangan TI internet kemudian muncul model-model *e-learning*, *distance learning*, *web base learning*, dan istilah pendidikan berbasis TI lainnya. Internet

merupakan jaringan komputer global yang mempermudah, mempercepat akses dan distribusi informasi dan pengetahuan (materi pembelajaran) sehingga materi dalam proses belajar mengajar selalu dapat diperbaharui. Sudah seharusnya dalam penerapan pendidikan berbasis TI tersedia akses internet, semua ini sangat bermanfaat dalam dunia pendidikan.

Pemanfaatan internet dalam media pembelajaran dapat dilakukan dalam tiga bentuk, yaitu :

- a. *Web Course*, yaitu: Penggunaan internet untuk keperluan pembelajaran, dimana seluruh bahan belajar, diskusi, konsultasi, penugasan, latihan dan ujian sepenuhnya disampaikan melalui internet. Bentuk ini tidak memerlukan tatap muka baik untuk pembelajaran maupun evaluasi dan ujian. Proses pembelajaran sepenuhnya dilakukan melalui penggunaan *e-mail*, *chat rooms*, *bulletin board* dan *online conference*. Bentuk ini juga biasa digunakan untuk pembelajaran jarak jauh (*distance education/learning*).
- b. *Web Centric Course*, yaitu: Sebagian bahan belajar, diskusi, konsultasi, penugasan, dan latihan disampaikan melalui internet, sedangkan ujian dan sebagian konsultasi, diskusi dan latihan dilakukan secara tatap muka. Dalam bentuk ini presentasi tatap muka lebih sedikit dibandingkan penggunaan internet. Pusat kegiatan pembelajaran bergeser dari kegiatan kelas melalui kegiatan melalui internet. Sama dengan *web courses* siswa dan guru terpisah, tetapi pada waktu-waktu yang telah ditetapkan mereka bertatap muka. Bentuk ini banyak diterapkan di perguruan tinggi - perguruan tinggi yang menerapkan sistem belajar off campus.
- c. *Web Enhanced Course*, yaitu Pemanfaatan internet untuk pendidikan, untuk menunjang peningkatan kualitas kegiatan pembelajaran di kelas. Bentuk ini juga dikenal dengan istilah *web lite course*, karena kegiatan pembelajaran utama adalah tatap muka di kelas. Bentuk ini lebih dominan kegiatan tatap muka dibanding penggunaan internet sebagai media pembelajaran. Bentuk ini dirujuk sebagai langkah awal untuk menyelenggarakan pembelajaran berbasis internet, sebelum menyelenggarakan pembelajaran dengan internet secara lebih kompleks.

Selain membawa banyak potensi manfaat, kehadiran TI juga dapat membawa masalah. Khususnya internet, penyebaran informasi yang tidak terkendalikan telah membuka

akses terhadap informasi yang tidak bermanfaat dan merusak moral anak-anak karena salah gunakan, misalnya:

a. Penyalahgunaan untuk tindakan kriminal dan asusila

Maraknya penipuan dan penuculikan belakangan ini melalui situs jejaring sosial, juga merupakan efek negatif dari berkembangnya dunia informasi dan komunikasi. Selain itu, bahaya dari situs pornografi merupakan ancaman nyata bagi para generasi muda, khususnya siswa sekolah.

b. Penyalahgunaan untuk pencurian keuangan

Belakangan ini muncul berita mengenai pembobolan uang nasabah, dari hal ini jelas sekali bahwa kemampuan di bidang teknologi informasi dan komunikasi yang tidak diimbangi dengan iman yang kuat, maka seseorang dapat terjerumus dalam tindakan pencurian melalui media internet.

c. Munculnya perilaku individualisme, ketergantungan dan egois

Semakin tergantungnya manusia akan bidang ini, maka jiwa sosialnya akan berkurang. Misalnya saja orang akan lebih senang berada didepan komputer dari pada mengikuti kegiatan remaja atau ibadah.

d. Manusia menjadi malas beraktifitas

Ini adalah dampak yang paling nyata yang dapat kita lihat dan rasakan, hampir tiap waktu, sepulang sekolah, siswa sekolah lebih banyak menghabiskan waktunya di warnet untuk bermain game online. waktu mereka untuk belajarpun menjadi berkurang, disinilah peran orang tua harus aktif untuk bisa menjelaskan pada anaknya mengenai pembagian waktu untuk belajar dan bermain.

Kelebihan serta kekurangan teknologi informasi yang sudah terjadi, tinggal kembali kepada pengguna bagaimana harus menyikapi dan menggunakan teknologi informasi ini. Jika penggunaan dominan negatif maka tentunya akan berdampak tidak baik buat si pengguna bahkan lingkungan di sekitarnya. Melihat problematika tersebut maka kita harus mengingat kembali pada agama atau keyakinan yang berfungsi sebagai pondasi dimana didalamnya sudah terdapat aturan dan batasan-batasan dalam menjalankan kehidupan, Islam merupakan agama yang sangat memperhatikan segala aspek kehidupan dan segalanya telah diatur sesuai dengan perintah dari Allah SWT, termasuk pada perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bukan sesuatu yang

bebas nilai, ketika IPTEK disalahgunakan maka itu merupakan perbuatan zalim yang tidak disukai oleh Allah SWT.

Perhatikan FirmanNya:

*(QS.Al Qashash 77) dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.*⁶

Bahkan dalam Islam menuntut ilmu itu hukumnya wajib, seperti yang telah diterangkan dalam hadits: *Rasulullah saw bersabda: "Menuntut ilmu wajib atas tiap muslim (baik muslimin maupun muslimah)." (HR. Ibnu Majah).*

3. Potensi Teknologi Komunikasi dan Informasi yang Sangat Besar.

Setiap perkembangan yang terjadi, pasti akan berdampak positif dan juga negatif terhadap manusia. Tidak terkecuali teknologi informasi dan komunikasi yang sekarang berkembang pesat. Hampir semua bidang sangat terbantu dengan penemuan-penemuan yang ada, namun juga tidak sedikit kerugian dari penggunaan teknologi informasi ini. Teknologi komunikasi dan informasi yang sangat besar dalam pembelajaran adalah dapat:

a. Membantu mempercepat pekerjaan guru maupun siswa,

Dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi, pekerjaan guru dan siswa akan menjadi lebih cepat dan mudah. Misalnya, proses pembuatan materi ajar, siswa mengakses tugas-tugas.

b. Mempermudah komunikasi jarak jauh

Sebelum adanya teknologi informasi dan komunikasi seperti sekarang ini, proses komunikasi masih bersifat analog. Untuk mengirimkan kabar menuju keluarga yang letaknya jauh, harus menggunakan surat dengan waktu tempuh lebih dari 2 hari, dan itupun terkadang tidak sampai pada tujuan. Dengan teknologi sekarang, bisa menggunakan sms, e-mail dan lain sebagainya yang merupakan produk teknologi informasi. Dengan menggunakannya, maka jarak yang jauh bukan lagi menjadi

hambatan dalam berkomunikasi, waktu tempuhpun menjadi relatif singkat dengan keakuratan yang sangat terjamin.

c. Mempermudah sistem administrasi

Sistem administrasi tanpa menggunakan bantuan teknologi informasi dan komunikasi akan menjadi lambat dan membutuhkan tempat yang besar.

d. Mempermudah proses transaksi keuangan

Sebelum berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi, proses transaksi keuangan dilakukan secara konvensional. Nasabah harus mendatangi Bank untuk bertransaksi, begitu pula apabila akan dilakukan transaksi jual beli, pihak pembeli harus bertemu dengan pihak penjual untuk kemudian bertransaksi secara langsung. Pembelajaran berbasis TI juga dapat dilakukan dengan menggunakan media telpon seluler, hal ini dapat dilakukan karena kemajuan teknologi telpon seluler yang pesat. Seseorang bisa mengakses materi pembelajaran, mengikuti pembelajaran melalui telpon seluler. Begitu canggihnya perkembangan teknologi ini sampai memunculkan istilah baru dalam pembelajaran berbasis TI yang disebut *e-learning*.

4. Biaya Satuan Relatif Rendah Dalam Jangka Panjang

Dalam pengembangan atau pengadaan media pembelajaran hendaknya juga mempertimbangkan ketersediaan anggaran yang ada, karena setiap kebutuhan baik berupa media pembelajaran maupun kebutuhan pembelajaran lainnya yang dikerjakan oleh guru dan media teknologi lainnya akan membutuhkan biaya. Awal pembiayaan relatif tinggi tetapi dapat membantu dan menjamin program jangka panjang. Perkembangan dunia pendidikan saat ini dan akan datang tidak terlepas dari TI dalam proses pembelajaran demi meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan peserta didik.

5. Hasil Lebih Banyak dan Cepat

Globalisasi telah memicu kecenderungan pergeseran dalam dunia pendidikan dari pendidikan tatap muka yang konvensional kearah pendidikan yang lebih terbuka. Dengan masuknya pengaruh globalisasi, pendidikan lebih bersifat terbuka dan dua arah, beragam, multidisipliner, serta terkait pada produktivitas kerja dan kompetitif. Kecenderungan dunia pendidikan di Indonesia sekarang adalah:

- a. Berkembangnya pendidikan terbuka dengan modus belajar jarak jauh (*Distance Learning*)
- b. Kemudahan untuk menyelenggarakan pendidikan terbuka dan jarak jauh perlu dimasukkan sebagai strategi utama.
- c. Sharing resource bersama antar lembaga pendidikan/latihan dalam sebuah jaringan.
- d. Perpustakaan dan instrument pendidikan lainnya (guru, laboratorium) berubah fungsi menjadi sumber informasi daripada sekedar rak buku.
- e. Penggunaan perangkat teknologi informasi interaktif, seperti CD-ROM Multimedia, dalam pendidikan secara bertahap menggantikan TV dan Vidio10

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah memberikan pengaruh terhadap dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran. Guru dapat memberikan layanan tanpa harus berhadapan langsung dengan siswa. Demikian pula siswa dapat memperoleh informasi dalam lingkup yang luas dari berbagai sumber melalui *cyber space* atau ruang maya dengan menggunakan komputer atau internet. Hal yang mutakhir adalah berkembangnya apa yang disebut "*cyber teaching*" atau pengajaran maya, yaitu proses pengajaran yang dilakukan dengan menggunakan internet.¹¹

D. Simpulan

Penggunaan media pembelajaran menggunakan Teknologi Informasi karena, Tuntutan Global, perkembangan kebutuhan. Selain membawa banyak potensi manfaat, kehadiran TI juga dapat membawa masalah. Khususnya internet, penyebaran informasi yang tidak terkendalikan telah membuka akses terhadap informasi yang tidak bermanfaat dan merusak moral anak-anak karena salah gunakan. Teknologi komunikasi dan informasi yang sangat besar dalam pembelajaran adalah membantu mempercepat pekerjaan guru dan siswa, mempermudah komunikasi jarak jauh, mempermudah sistem administrasi, dan mempermudah proses transaksi keuangan. TI awal pembiayaan relatif tinggi tetapi dapat mambantu dan menjamin program jangka panjang. Dengan masuknya pengaruh globalisasi, pendidikan lebih bersifat terbuka dengan dua arah, dan dapat belajar jarak jauh.

Saran

Sebaiknya guru menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran dengan TI. Penggunaan TI sesuai kebutuhan dalam pendidikan agar tidak merusak moral. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi berdasarkan tuntutan kurikulum. Media pembelajaran TI sangat membantu guru dan siswa, sebaiknya sekolah menyediakan biaya atau media.

Referensi

- Ali, M. (1996) *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Departemen Agama RI. (1989) *Al Quran dan Terjemahannya*. Semarang: Toha Putra. 1989.
- Gunawan, Heri. (2012) *Kurikulum dan pembelajaran*. Purwakarta: Afabeta Bandung.
- Hamalik, Oemar. (2003) *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Juri, Mohamad. (2008) *Penerapan E-learning dalam pembelajaran Inovatif*. Madura.
- Mujiono. (1999) *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta. 1999.
- Munandar, S.C. (2005) *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, Jakarta: Reneka Cipta.
- Rosyada, Dede. (2004) *Paradigma pendidikan Demokrasi*, Jakarta: Kencana.
- Rusman. (2013) *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Edisi Kedua. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Setyaningrum, Yunar dan Husanah. (2013) *Desain Pembelajaran Berbasis Pencapaian Kompetensi*, Malang Prestasi Pustaka.
- Sunarya, E. (2000) *Teori Perencanaan Pendidikan*, Yogyakarta: Adi Cipta.